



# 6.66%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 24 OCT 2024, 10:31 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.34%

● CHANGED TEXT  
6.31%

## Report #23374165

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Perkembangan zaman dan teknologi saat ini kian pesat, sudah sepatutnya kita sebagai generasi muda mempersiapkan diri akan persaingan yang kian ketat, dengan membekali diri melalui pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berkualitas. Kerja Profesi merupakan salah satu wujud nyata dalam dunia Pendidikan untuk melahirkan lulusan mahasiswa yang berpengalaman di dunia professional. Program Kerja Profesi tidak hanya berfokus pada pengembangan diri dan pematangan materi, tetapi juga memberikan pengalaman professional di dunia kerja sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan analitis mahasiswa yang diperlukan pada dunia kerja. Diharapkan dengan adanya kerja profesi mahasiswa terbiasa menghadapi tantangan dan mampu menyelesaikan persoalan dunia kerja sesungguhnya. Melalui kerja profesi mahasiswa akan terlibat dan merasakan langsung implementasi pembelajaran yang diperolehnya selama perkuliahan. Sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata terkait penerapan materi perkuliahannya. Seluruh perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk bahan evaluasi kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga berperan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan strategi dan keputusan masa depan perusahaan. Oleh sebab itu, menyusun sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan siklus akuntansi dinilai dapat memberikan gambaran yang cukup jelas terkait kondisi keuangan yang sebenarnya pada

suatu perusahaan. Dengan demikian, peran akuntan pada perusahaan sangat penting dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Sebagai mahasiswa dari jurusan Akuntansi, praktikan sudah tidak asing lagi dengan tahapan-tahapan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan 2 proses sistematis yang digunakan oleh akuntan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Menurut Bahri (2016:18), siklus akuntansi mencakup seluruh kejadian awal transaksi terjadi hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang informatif. 7 14

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud

Kerja Profesi 1) Mempelajari dan memahami secara langsung bidang pekerjaan yang relevan dengan jurusan praktikan. 2) Menambah pengalaman dan gambaran dunia kerja bagi praktikan. 3) Media implementasi ilmu yang sebelumnya telah dipelajari oleh praktikan selama perkuliahan. 1.2.2

Tujuan Kerja Profesi 1) Meningkatkan pemahaman pengetahuan, softskill dan hardskill praktikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. 2) Memperkenalkan dan membina kerjasama antara pihak mitra dan Universitas Pembangunan Jaya. 3) Memberikan gambaran secara langsung dunia kerja khususnya bidang Akuntansi bagi praktikan. 4) Membangun dan menanamkan jiwa etos kerja yang tinggi bagi praktikan. 1.3 Tempat Kerja Profesi . Nama

Mitra : Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia Alamat : Jl. 15 Tebet Barat Dalam VII No 3, RT.9/RW.6, Tebet Barat., Kec Tebet, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810 Email : admin@okoce.net No. Telp

: 082210109142 Website : www.okoce.net 3 Perkumpulan Gerakan OK OCE

Indonesia merupakan sebuah gerakan yang berfokus pada bidang sosial

melalui upaya penciptaan lapangan kerja. 1 Melalui gerakan kewirausahaan dan

ekonomi kerakyatan ini, OK OCE bertujuan untuk bisa menciptakan

kemandirian dan lapangan kerja yang banyak untuk rakyat Indonesia. 5 Adapun alasan

praktikan memilih OK OCE sebagai tempat KP disebabkan adanya keperluan

konversi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) khususnya pada

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Dimana salah satu

mata kuliah yang praktikan konversi yakni mata kuliah Kerja Profesi.

Akibat prosesnya yang serupa dengan tahapan Kerja Profesi, maka dari itu praktikan memutuskan untuk menjadikan mira OK OCE sebagai tempat KP. 7 9 1.4

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktik kerja profesi terlaksana selama 4,5 bulan terhitung sejak 16 Februari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. 4 Selama praktik kerja profesi berlangsung jam kerja KP mengikuti jam operasional umum yakni dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.

Dalam seminggu, praktik kerja profesi terlaksana sebanyak 5 hari dimulai dari Senin hingga Jumat. Sesuai dengan persyaratan Kerja Profesi yang ada pada Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) terkait lamanya waktu pelaksanaan Kerja Profesi yakni selama minimal 150 jam. Adapun praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi di Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia selama 568 Jam di luar jam istirahat dan libur nasional.

Adapun pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing KP yakni : 1) Bimbingan I : 05 Agustus 2024 2) Bimbingan II : 03 September 2024 3) Bimbingan III : 11 September 2024 4) Bimbingan IV : 17 September 2024

#### BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1

##### Sejarah Perusahaan Gambar 2.1 Logo OK OCE (Sumber : Data Internal Perusahaan, 2024)

OK OCE terlahir dari konsep yang ada di keluarga Uno (Min dan Hank Uno) sejak tahun 1998. Pada saat itu banyak pemuda Gorontalo yang berbondong-bondong meminta bantuan keluarga Uno untuk memperoleh Beasiswa. Para pemuda yang telah menyelesaikan pendidikannya berkat Beasiswa yang diberikan dari keluarga Uno, nantinya akan dipekerjakan kembali ke peternakan Uno. Namun, seiring berjalannya waktu keluarga Uno memutuskan untuk mengubah program beasiswanya menjadi program beasiswa wirausaha. Dimana program ini terdiri atas beberapa rangkaian mulai dari pelatihan, pemasaran, dan penganggaran sekolah. Program ini dikenal dengan Yayasan Mien R Uno tahun 2000. Pada saat Sandiaga Uno berkampanye sebagai calon Wakil Gubernur Jakarta mendampingi Anies Baswedan tahun 2016 lalu. Salah satu program yang digunakan oleh pasangan Uno dan Baswedan yakni program OK OCE. Program ini terlahir

berkat latar belakang kondisi Jakarta yang pada saat itu mencatat terdapat sekitar 300 ribu usaha mengalami penutupan dan adanya lonjakan pengangguran yang disebabkan oleh kondisi perekonomian yang tidak stabil. Program OK OCE dibentuk guna mendorong dan mendukung individu untuk menjadi wirausaha, sehingga diharapkan nantinya dapat mengurangi dampak kesulitan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran di Jakarta. Adapun tujuan utama program ini yaitu untuk membangun atau menciptakan setidaknya satu pusat kewirausahaan di setiap wilayah Jakarta. Di tahun 2017 OK OCE memulai program 44 kecamatan di daerah Jakarta menggunakan kurikulum 7 TOP (7 Tahapan OK OCE Prima) meliputi Registrasi, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran, Pencatatan Keuangan dan Akses Permodalan. Pada tahun 2018, Sandiaga Uno selaku founder OK OCE sekaligus wakil gubernur DKI Jakarta mengundurkan diri dari jabatannya dan memutuskan untuk memperluas jangkauan OK OCE ke luar DKI Jakarta. Sehingga kini cakupan OK OCE semakin luas hingga mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Gerakan OK OCE di tahun ini telah berhasil memenuhi janjinya untuk dapat menciptakan 2 juta lapangan pekerjaan tanpa bergantung pada APBN. Tahun 2023, OK OCE berhasil menciptakan sekitar 1,5 juta lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya tersisa 500.000 lapangan kerja untuk dapat mencapai tujuan awal berdirinya OK OCE. Adapun program OK OCE di DKI Jakarta yang saat ini cukup dikenal oleh masyarakat dan menjadi program lokal yang unggulan yakni JakPreneur. Program ini memiliki jumlah anggota kurang lebih 340.000 individu. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan atas program tersebut dan meningkatnya jangkauan OK OCE. **2** **2.1**

**1** **2** 1 Visi & Misi OK OCE VISI Menjadi gerakan sosial yang mampu mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan. MISI 1) Melakukan pendataan calon wirausaha dan wirausaha di masyarakat. 6 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan usaha kepada masyarakat. 3) Mendorong dan membantu wirausaha untuk melengkapi perizinan. **2** 4) Membantu pemasaran

produk-produk anggota. 5) Menciptakan pusat-pusat kewirausahaan di masyarakat. 6) Membantu akses permodalan kepada anggota. 1 2 7) Berkolaborasi dengan pemerintah, swasta, dunia pendidikan dan penggerak komunitas. 8) Membangun ekosistem bisnis bagi komunitas wirausaha sosial untuk membantu wirausaha dampingan. 2 2.1 2 Karakter Wirausaha 1) Openness : Terbuka hati dan pikiran untuk menerima perkembangan dan perubahan. 2) Readiness : Siap untuk bergerak, berubah, memulai hal-hak baru, berkolaborasi dengan pihak lain. 3) Creativity : Potensi yang harus digali dengan maksimal baik individu maupun kelompok. 4) Innovative : Siap untuk memiliki inovasi dan memiliki dampak positif bagi perkembangan usaha. 5) Integrity : Kesamaan antara pikiran, hati, ucapan dan perilaku yang positif, amanah dan disiplin menjalankan usaha. 2.1 1 3 Nilai Inti OK OCE 1) Achievement : Anggota OK OCE memiliki kinerja yang optimal sehingga capainnya dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. 2) Stimulate : Anggota OK OCE mampu menjadi pendorong masyarakat untuk dapat bergabung menjadi bagian dari Gerakan Sosial Wirausaha (entrepreneur) 7 Indonesia dengan 4AS dan 7 TOP. 3) Self Direction : Anggota OK OCE dapat bertindak mandiri dan mampu menciptakan solusi guna tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan jumlah wirausaha (entrepreneur) baru, memperluas dan menciptakan lapangan kerja, dan menaikkan kelas wirausaha. 4) Beneficence : Menumbuhkan rasa saling peduli dan memiliki empati antar sesama anggota agar tercipta rasa kebersamaan guna meningkatkan kekeluargaan dan kebersamaan dalam berwirausaha. 5) Univesality : Memiliki rasa kebersamaan dengan semangat bersama yang tinggi, kita bisa dalam rangka melahirkan wirausaha baru, memperluas lapangan kerja, dan peningkatan kinerja serta kualitas wirausaha.

2.2 Struktur Organisasi Suatu usaha atau yayasan yang memiliki visi misi dan tujuan tertentu serta dikelola oleh sekumpulan orang, umumnya memerlukan struktur organisasi yang sesuai guna mencapai tujuan usaha tersebut. struktur organisasi merupakan ilustrasi terkait kerangka kerja suatu organisasi atau dikenal dengan desain organisasi (Marliani &

Merisa, 2024, seperti dikutip dalam Romzi et al., 2024) OK OCE dipimpin langsung oleh 2 anggota keluarga Uno yakni Indra Cahya Uno dan Sandiaga Uno. Keduanya menjabat sebagai Founder OK OCE, sebagaimana yang telah dijelaskan pada sejarah OK OCE sebelumnya, dimana OK OCE muncul sebagai salah satu bentuk program unggulan yang dijanjikan oleh Bapak Sandiaga Uno pada saat dirinya berkampanye sebagai pasangan gubernur DKI Jakarta bersama dengan pasangannya yaitu Anies Baswedan. Hingga saat ini posisi Founder OK OCE masih dipegang penuh 8 oleh 2 bersaudara dari keluarga Uno tersebut. Di bawah ini merupakan susunan lengkap dari struktur organisasi OK OCE. Gambar 2.2 Struktur Organisasi OK OCE (Sumber : Data Perusahaan, 2024) Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia membentuk struktur organisasi untuk para anggotanya ke dalam 2 kategori yakni pengurus harian dan direktorat. Dimana posisi pengurus harian berada di atas bagian direktorat dengan tugas dan tanggung jawab utama pengurus harian yakni mengawasi dan memonitor secara langsung aktivitas dan kegiatan gerakan OK OCE sehari-hari. Dimana pengurus harian OK OCE terpecah menjadi 3 bagian utama yaitu ketua umum yang dipimpin oleh Bapak Iim Rusyamsi, Sekretaris Jendral oleh Bapak Sahmullah Rivqi, dan Bendahara Umum oleh Bapak Farid Rifai. Sedangkan tugas dan tanggung jawab utama direktorat yakni terlibat secara langsung kegiatan-kegiatan utama dari gerakan OK OCE, umumnya secara langsung terlibat dengan UMKM naungan OK OCE. Adapun untuk direktorat yang ada di OK OCE terbagi lagi ke dalam beberapa kepentingan yang berbeda, berikut ini jenis-jenis direktorat beserta tugas dan tanggung jawab utamanya. 9 Tabel 2.1 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktorat No. Nama Direktorat Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direktorat Hukum Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan perizinan baik untuk OK OCE maupun UMKM binaan OK OCE.
2. Direktorat Data dan Riset Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan pengembangan atas website OK OCE dan melakukan riset atas data-data terkini khususnya yang dapat mempengaruhi

kegiatan OK OCE. 3. Direktorat Kerjasama Swasta Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak swasta sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha. 4. Direktorat Kerjasama Pemerintah Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak pemerintah sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha. 5. Direktorat Kerjasama Pendidikan Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak luar khususnya bidang pendidikan sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha. 6. Direktorat Program Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah mengembangkan inovasi pada kegiatan- kegiatan utama OK OCE seperti meningkatkan kualitas pelatihan untuk para UMKM yang ada dibawah naungan OK OCE. Selama magang praktikan bergabung pada tim Direktorat Data dan Riset. Meskipun tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan 10 perbaikan dan pengembangan terhadap website dan juga project mobile OK OCE, praktikan tetap diberikan tugas yang linear dengan jurusan Akuntansi yakni sebagai anggota finance dalam tim. Dimana pada proses magangnya praktikan akan ditugaskan ke salah satu mitra binaan OK OCE yaitu PT Penta Nusa Bahagia (PNB) dan diminta untuk membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023. Selain itu praktikan juga sesekali berpartisipasi dalam membantu anggota tim Direktorat Data dan Riset lainnya selama proses pengembangan website dan pembuatan mobile OK OCE.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan OK OCE

OK OCE merupakan salah satu usaha yang berbentuk yayasan, dimana secara umum kegiatan usaha ini tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tujuan mulia untuk dapat membantu khususnya UMKM dan masyarakat Indonesia dengan membuka lapangan kerja melalui UMKM yang dibinanya. Tujuan usaha inilah yang melatarbelakangi kegiatan umum OK OCE. Demi mencapai tujuan utama OK OCE, berikut ini gerakan-gerakan

yang dilakukan : 1) Memberikan pembinaan dan pelatihan usaha serta bimbingan kewirausahaan. 2) Membantu menjaga kualitas usaha dan produk para pengusaha baru dengan menyelenggarakan Quality Control. 3) Memberikan nasehat, saran, dan bantuan hukum kepada para pengusaha baru. 4) Mengadakan garasi inovasi di setiap kelurahan dimana perusahaan dan perguruan tinggi terlibat langsung. 5) Menyediakan Co-Working Space beserta program inkubasinya, memberikan akses permodalan, akses market, dan mentor bagi wirausaha. Kelima gerakan tersebut dilandasi dengan kurikulum 7 TOP (7 Top Tahapan OK OCE Prima). Kurikulum 7 TOP sendiri merupakan salah satu kebijakan yang dirancang sendiri oleh OK OCE guna mencapai tujuan 11 utamanya yakni memajukan dan mengembangkan UMKM agar mampu bersaing dan melahirkan lapangan kerja baru. Berikut ini 7 tahapan TOP OK OCE. Tabel 2.2 Kurikulum 7 TOP Prima Tahapan Keterangan Pendaftaran Tahap awal yang perlu dilakukan oleh para UMKM yang berminat untuk mengembangkan usahanya melalui binaan OK OCE wajib melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui laman website OK OCE. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah OK OCE dalam menjangkau dan membina para UMKM tersebut. Pelatihan Tahapan kedua, UMKM yang telah resmi terdaftar ke dalam mitra binaan OK OCE nantinya akan memperoleh informasi-informasi terkait event pelatihan yang diselenggarakan oleh OK OCE sesuai dengan masing-masing bidang usaha dari setiap mitra binaan. Pendampingan Tahapan ketiga, para UMKM yang telah mengikuti pelatihan akan diberikan pendampingan secara langsung oleh OK OCE agar dapat mengembangkan dan mengimplementasikan secara langsung materi pelatihan sebelumnya. Perizinan Tahapan keempat, setiap UMKM binaan OK OCE akan dibantu proses perizinan usahanya seperti HKI, sertifikat halal, dan jenis izin usaha lainnya. Pemasaran Tahapan kelima, pihak OK OCE akan memberikan bantuan pemasaran seperti pembuatan logo, konten media sosial, rencana pemasaran, dan lain sebagainya untuk para UMKM yang telah memiliki perizinan usaha. Pelaporan Keuangan Tahapan keenam, penyusunan laporan keuangan akan diajarkan langsung kepada para UMKM oleh pihak



OK OCE. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan upaya pengembangan UMKM binaan OK OCE, dimana tidak hanya pelatihan, pendampingan, perizinan, dan pemasaran, tetapi dari segi 12 keuangan OK OCE juga mengharapkan adanya perkembangan. Adapun tidak hanya penyusunan laporan keuangan, tetapi juga pertimbangan atas penetapan harga jual untuk setiap produk UMKM akan dibantu oleh OK OCE guna mencapai harga jual yang menguntungkan. Permodalan Tahapan terakhir, para UMKM yang dinilai sudah cukup matang untuk memperbesar usahanya akibat telah menyelesaikan seluruh tahapan sebelumnya, maka OK OCE akan menjembatani antara UMKM binaannya dengan para investor. Hal ini bertujuan agar para UMKM memperoleh permodalan yang jauh lebih baik untuk dapat terus mengembangkan usahanya.

6 13 BAB

III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama proses kerja profesi di Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia, praktikan ditempatkan pada posisi Financial Advisor for UMKM. Financial Advisor merupakan cabang profesi akuntansi dengan tugas utamanya memberikan nasihat atas permasalahan keuangan pada individu maupun perusahaan. Adapun selama praktikan melakukan magang dengan posisi ini, memiliki tugas utama praktikan yakni melakukan perbaikan pada UMKM khususnya dari segi keuangan usaha. Dimana nantinya praktikan akan ditugaskan untuk melakukan perbaikan pada sistem pengelolaan keuangan UMKM mulai dari manajemen keuangan, penghitungan beban usaha, penentuan harga jual dan keuntungan sampai dengan proses pencatatan keuangan yang baik dan benar hingga menghasilkan laporan keuangan usaha Hal ini sesuai dengan tujuan OK OCE yakni untuk memberikan bantuan pada UMKM agar usahanya dapat terus berkembang dan siap bersaing dengan kompetitor sejenis. Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, selama kegiatan magang berlangsung praktikan bergabung ke dalam tim Direktorat Data dan Riset. Dimana tugas dan tanggung jawab utama Direktorat ini yakni melakukan pengembangan terhadap website dan mobile OK OCE. Namun, praktikan tidak secara langsung terlibat pada kegiatan utama Direktorat ini, melainkan praktikan ditugaskan ke salah satu mitra binaan OK OCE yaitu PT

Penta Nusa Bahagia (PNB). PT Penta Nusa Bahagia (PNB) merupakan salah satu mitra binaan OK OCE yang bergerak dibidang importir kayu. Praktikan diberikan project untuk melakukan penyusunan laporan keuangan PNB berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023. Pengerjaan project ini diawali dengan melakukan analisa bisnis perusahaan, pencatatan, pencocokan . Sesuai dengan posisi magang praktikan yakni Financial Advisor for UMKM, disana praktikan tidak hanya mengerjakan project utamanya 14 melainkan praktikan juga melakukan analisa terhadap kekurangan- kekurangan yang ada pada sistem pengelolaan dan manajemen keuangan PNB. Pada saat proses pengerjaan project-nya praktikan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus dan prinsip akuntansi. Salah satu prinsip akuntansi yang diterapkan oleh praktikan yakni prinsip pengakuan pendapatan. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan memulai proses magangnya sejak tanggal 16 Februari sampai dengan 30 Juni 2024. Sebelum proses magang praktikan sebagai financial advisor for UMKM dimulai terdapat beberapa persiapan yang dilakukan guna terciptanya kesiapan dan pemahaman mengenai sistematis proses kerja di OK OCE. Oleh sebab itu, praktikan memulai proses magangnya dengan mengikuti kelas pelatihan yang dilaksanakan langsung oleh pihak OK OCE. Berikut ini pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh praktikan di awal proses magangnya. Tabel 3.1 Materi Pembekalan Magang Tanggal Pelaksanaan Materi

Tanggal	Materi
16/02/2024	Pengenalan Sejarah, Kegiatan Utama serta Visi dan Misi OK OCE General
19/02/2024	Membangun Fondasi Bisnis yang Kokoh dengan Business Model Canvas
20/02/2024	Business System Manajemen Organisasi Dan Membangun Tim
21/02/2024	Strategic Management Branding, Content and Event Management
22/02/2024	Digital Marketing Manajemen Keuangan
25/02/2024	Financial Advisor for UMKM
26/02/2024	Optimalisasi Website and Social Media Website and Media Social Development

Materi yang diberikan oleh OK OCE selama pelatihan merupakan materi- materi yang nantinya akan diterapkan oleh praktikan selama proses magang khususnya materi yang linear dengan posisi praktikan yakni financial advisor for

UMKM. Pembekalan ini bertujuan agar selama proses magang praktikan diharapkan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada OK OCE. Setelah mengikuti pembekalan magang, praktikan akan dilibatkan secara langsung pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Selama penempatannya, praktikan diminta untuk dapat melakukan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tahun 2023 PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Hal ini bertujuan untuk memberikan penyempurnaan susunan laporan keuangan pada PNB. Oleh sebab itu, langkah pertama yang dilakukan praktikan pada saat ditempatkan pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni melakukan analisa dan identifikasi proses bisnis perusahaan. Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh praktikan yakni tahapan-tahapan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada umumnya yakni diawali dari proses identifikasi, pencocokan, pencatatan, penjurnalan, posting buku besar, hingga tahap penyusunan laporan keuangan. Dimana tahapan- tahapan yang dilakukan oleh praktikan menyesuaikan prinsip-prinsip Akuntansi. Berikut ini tahapan-tahapan yang dikerjakan oleh praktikan selama melaksanakan magang di OK OCE. 16

Gambar 3.1 Flowchart Alur Pekerjaan Magang Praktikan 3.2.1 Identifikasi Proses Bisnis Praktikan menyadari bahwa penyusunan keuangan tidak hanya sekedar melakukan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga perlu dilakukan proses identifikasi proses bisnis perusahaan. Adapun tujuan dari identifikasi proses bisnis perusahaan yakni untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada praktikan terkait alur operasional bisnis PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Proses operasional ini melibatkan pemahaman atas 17 alur pembelian barang, biaya transportasi, beban pajak/bea cukai, hingga alur pengiriman pesanan ke pelanggan. PT Penta Nusa Bahagia (PNB) merupakan salah satu mitra binaan OK OCE yang bergerak di bidang impor kayu, dimana produk utama yang diperjual belikan yakni kayu. Pengadaan produk kayu berasal dari luar negeri, umumnya PNB melakukan pembelian kayu kepada supplier kaya di italia. Dalam hal ini praktikan mengidentifikasi bahwa alur atau proses bisnis dari PT Penta Nusa

Bahagia (PNB), melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut : Gambar 3.2 Flowchart Alur Bisnis PT Penta Nusa Bahagia 18 Upaya identifikasi proses bisnis ini mengharapkan praktikan untuk mampu menganalisis tahapan-tahapan bisnis yang terjadi di perusahaan dan mampu merumuskan strategi pencatatan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Setelah memahami proses bisnis perusahaan dan merancang strategi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, praktikan akan melanjutkan pengerjaan project ke tahap pencatatan transaksi ke penjurnalan hingga penyusunan laporan keuangan. Sehingga project ini bukan hanya dapat meningkatkan keterampilan praktikan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, tetapi juga membekali praktikan dengan pengalaman praktik secara nyata serta mendukung perkembangan UMKM itu sendiri.

### 3.2.2 Identifikasi Transaksi

Setelah memahami alur operasional PT Penta Nusa Bahagia (PNB), praktikan mulai melakukan proses identifikasi pada transaksi-transaksi yang terlibat pada proses bisnis perusahaan mulai dari transaksi penjualan, pembelian, pembayaran pajak, dan lain-lain. Adapun transaksi lain-lain yang muncul selama proses bisnis PT Penta Nusa Bahagia (PNB) seperti biaya penggajian, biaya sewa gedung, biaya transportasi, biaya perjalanan, biaya telpon, dan lain sebagainya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang tercatat merupakan transaksi yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya melalui bukti-bukti yang valid seperti invoice, dokumen perjanjian kontrak, faktur pajak, mutasi rekening koran, dan media lainnya yang dapat dinyatakan sebagai bukti valid. Sehingga diharapkan transaksi yang telah teridentifikasi merupakan transaksi yang bersifat valid dan dapat diakui sebagai pendapatan/beban usaha. Identifikasi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menjaga integritas laporan keuangannya, memastikan bahwa laporan tersebut menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, serta memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP atau IFRS). Proses identifikasi dari setiap transaksi yang muncul pada proses bisnis PT

Penta Nusa Bahagia (PNB) dibuktikan kebenarannya melalui 19 beberapa media yang berbeda-beda. Dalam hal ini praktikan membagi 3 transaksi besar yakni transaksi penjualan, pembelian, dan lain-lain. Adapun ketiga transaksi tersebut pada praktiknya dibuktikan melalui bukti yang berbeda-beda. Berikut acuan praktikan dalam melakukan identifikasi ketiga transaksi utama PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Tabel 3.2 Acuan Media Validasi Transaksi No. Transaksi Media Bukti

1 Penjualan Pesanan Pelanggan 1) Dokumen Perjanjian Kontrak Pelanggan 2) Invoice Pesanan Pelanggan Penambahan/Pengurangan Tagihan Pelanggan 1) Invoice tagihan PIB 2) Dokumen Retur Barang 3) Dokumen Debit Note/Credit Note Pelunasan Pelanggan 1) Bukti Pembayaran Pelanggan 2) Mutasi Rekening Koran 2 Pembelian Pembelian ke Supplier 1) Dokumen Perjanjian Kontrak Pelanggan 2) Purchase Order (PO) Pesanan ke Supplier Tagihan Pembelian dari Supplier 1) Purchase Order (PO) Pesanan ke Supplier 2) Invoice dari Supplier Penambahan/Pengurangan Tagihan Pembelian 1) Invoice tagihan PIB 2) Dokumen Retur Barang 3) Dokumen Debit Note/Credit Note Penerimaan Pesanan Pembelian 1) Purchase Order (PO) Pesanan ke Supplier 2) Invoice dari Supplier 3) Dokumen Packing List Tagihan Pajak 1) Invoice dari Supplier 2) Dokumen Packing List 3) Invoice tagihan PIB 20 Pelunasan Pembelian dan PIB 1) Bukti Pembayaran/Transfer 2) Mutasi Rekening Koran 3 Lain-lain Pengeluaran Lain-lain 1) Bukti Pembayaran 2) Dokumen Tagihan 3) Mutasi Rekening Koran 4) Dokumentasi Transaksi penjualan melibatkan beberapa proses yakni membuat kesepakatan pesanan oleh pelanggan, penerbitan tagihan oleh PNB kepada pelanggan, dan pelunasan tagihan oleh pelanggan. Sehingga pada transaksi penjualan, proses identifikasinya melibatkan pengecekan pada dokumen perjanjian kontrak, invoice tagihan, bukti pelunasan, dan mutasi rekening koran. Gambar 3.3 Dokumen Kontrak Penjualan 21 Gambar 3.4 Invoice Penjualan Gambar 3.5 Dokumen Faktur Penjualan 22 Adapun selama proses transaksi penjualan seringkali terjadi penambahan tagihan kepada pelanggan, akibat adanya tagihan lainnya yang muncul pada saat pengiriman barang

selama proses bea masuk. Selain itu terkadang beberapa pelanggan juga melakukan klaim pengembalian barang atas kerusakan atau kesalahan pesanan. Sehingga PT Penta Nusa Bahagia (PNB) akan menerbitkan dokumen baru kepada pelanggan berupa dokumen Debit Note/Credit Note sebagai bukti bahwa adanya penambahan/pengurangan tagihan kepada pelanggan. Gambar 3.6 Dokumen Debit Note Penjualan Transaksi pembelian melibatkan beberapa proses yakni membuat kesepakatan pembelian dengan supplier, pembuatan dokumen Purchase Order (PO) Pesanan ke supplier, penerbitan tagihan oleh supplier kepada PNB, pengiriman dokumen packing list kepada PNB, dan penerimaan tagihan PIB serta tagihan tambahan akibat proses pengiriman barang. Sama seperti transaksi penjualan, terkadang selama prosesnya transaksi pembelian juga dapat mengakibatkan terjadinya penambahan/pengurangan pada tagihan pembelian. 23 Gambar 3.7 Invoice Pembelian 24 Gambar 3.8 Dokumen Purchase Order 25 Gambar 3.9 Dokumen Packing List Gambar 3.10 Dokumen Pemberitahuan Impor Barang 26 Berikutnya untuk transaksi lain-lain seperti penggajian, pembayaran sewa, pembayaran, biaya transportasi, dan lain sebagainya, proses identifikasi transaksi ini melalui pemeriksaan tagihan beban, bukti kegiatan, bukti transfer, dan mutasi rekening koran. Secara umum proses identifikasi transaksi ini merupakan bagian dari upaya pengendalian internal perusahaan guna membangun kendali yang kuat pada perusahaan. Sehingga mampu meminimalisir risiko kesalahan atau kecurangan dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan serta memastikan bahwa perusahaan patuh terhadap aturan perpajakan dan hukum. Oleh sebab itu, langkah identifikasi transaksi berperan penting demi menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan pada PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Diharapkan langkah ini dapat mendukung manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pada data dan fakta yang akurat serta valid. 3.2.3 Proses Pencatatan Transaksi Setelah memastikan bahwa transaksi-transaksi yang terjadi valid, langkah berikutnya praktikan akan mencatat transaksi-transaksi tersebut sesuai dengan informasi yang tercantum pada bukti-bukti yang ada. Hal

ini memastikan bahwa proses pencatatan transaksi dicatat sesuai dengan periode akuntansi yang tepat berdasarkan tanggal yang sebenarnya. Pencatatan dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi, dimana harus terdapat akun yang saling berhubungan. Sehingga pencatatan jurnalnya menjadi balance antara sisi akun debit dan kredit. Proses pencatatan transaksi merupakan proses penting dalam siklus akuntansi. Oleh sebab itu praktikan melakukan tahapan pencatatan transaksi atau penjurnalan guna merekam setiap transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan, setelah memastikan bahwa transaksi tersebut valid. Pencatatan transaksi melibatkan upaya pengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya. Dalam hal ini praktikan mengklasifikasikan transaksi yang ada pada PT Penta Nusa Bahagia, sebagai berikut : 27 a. Transaksi Penjualan → berupa penjualan , pendapatan, piutang, kas, diskon/retur. b. Transaksi Pembelian → berupa pembelian, hutang, persediaan, kas, diskon/retur. c. Transaksi Perpajakan → PPN, PIB, debit note, credit note, hutang/denda pajak. d . Transaksi Lainnya → beban sewa, gaji, perjalanan dinas, bunga bank , dll. Dalam proses pencatatan transaksi atau penjurnalan, praktikan mencatat seluruh transaksi secara detail, mencakup informasi mulai dari tanggal, nama akun (debit dan kredit), nominal, dan penamaan transaksi (sebagai penanda). Berikut ini penjurnalan yang dilakukan oleh praktikan pada proses magang di PT Penta Nusa Bahagia. Gambar 3.11 Jurnal Transaksi Penjualan 28 Gambar 3.12 Jurnal Transaksi Pembelian Gambar 3.13 Jurnal Transaksi Lainnya 29 3.2.4 Posting Ledger Setelah praktikan menyelesaikan proses pencatatan transaksi atau penjurnalan, berikutnya praktikan melanjutkan project penyusunan laporan keuangannya dengan melakukan posting ledger. Tahapan magang ini merupakan bagian dari siklus akuntansi, dimana tujuannya adalah untuk mengelompokkan setiap akun ke dalam satu akun yang sama. Kondisi ini nantinya akan memudahkan praktikan dalam menyusun laporan keuangan, sebab praktikan hanya perlu melakukan penarikan data atas suatu akun menggunakan dokumen ledger ini. Berikut ini hasil dokumen ledger yang disusun oleh praktikan. Gambar

3.14 Ledger Akun Account Receivable Selama melakukan tahapan posting ledger, praktikan dituntut untuk menjaga ketelitiannya agar menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan ketidakbenaran pada penyusunan laporan keuangan. Tahapan ini hanya tinggal melakukan pemindahan data pada jurnal yang telah dibuat sebelumnya ke dalam dokumen ledger sesuai dengan masing- masing akun. Kemudian setelahnya nilai dari akun-akun tersebut diakumulasikan menjadi satu nilai akhir. Dimana nilai akhir akun tersebutlah yang nantinya digunakan oleh praktikan dalam penyusunan laporan keuangan.

3.2.5 Neraca Saldo Tahapan selanjutnya yakni praktikan membuat neraca saldo guna memastikan kembali bahwa total nilai debit dan kredit akurat. Selama magang, tahapan ini melibatkan proses pemeriksaan kembali seluruh entri jurnal dan ledger yang telah dilakukan oleh praktikan sebelumnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang telah tercatat dalam jurnal dan ledger memiliki nilai yang benar. Sama seperti tahapan-tahapan magang praktikan sebelumnya, neraca saldo merupakan bagian dari siklus akuntansi. Oleh karena itu, praktikan membuat neraca saldo selama proses penyusunan laporan keuangan. Adapun berikut ini neraca saldo yang dibuat oleh praktikan selama proses magang berlangsung. Gambar 3.15 Neraca Saldo

Pada proses ini, praktikan berperan penting dalam upaya pengecekan atas kebenaran transaksi. Apabila praktikan menemukan kesalahan atau perbedaan yang perlu dilakukan perubahan, maka praktikan dapat melakukan perubahan di tahap selanjutnya. Neraca saldo yang telah dikerjakan oleh praktikan nantinya akan digunakan oleh praktikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca akhir tahun 2023.

3.2.6 Jurnal Penyesuaian Beberapa kali selama proses magang berlangsung, praktikan menemukan adanya perbedaan atau kesalahan pencatatan. Sehingga 31 praktikan akan membuat jurnal penyesuaian guna melakukan pembenaran atas jurnal yang salah sebelumnya. Tahapan ini tidak terlalu sering dilakukan oleh praktikan, sebab kondisi khusus seperti ini cukup jarang terjadi selama proses magang berlangsung. Adapun berikut ini jurnal



penyesuaian yang pernah ditemukan oleh praktikan. Gambar 3.16 Penyesuaian 3.2 3 12 7

Neraca Saldo Penyesuaian Setelah membuat jurnal penyesuaian, praktikan kembali melakukan penyesuaian pada neraca saldo sebelumnya. Hal tersebut praktikan lakukan guna memperbarui neraca saldo setelah terjadinya perubahan catatan akuntansi sebelumnya yakni pada penjurnalan dan ledger. Tahapan ini merupakan siklus akuntansi yang dianggap penting, sebab tahapan ini dapat mempengaruhi keakuratan hasil pada laporan keuangan. Berikut ini neraca saldo penyesuaian PT Penta Nusa Bahagia. Gambar 3.17 Neraca Saldo Penyesuaian 32 3.2.8 Penyusunan Laporan Keuangan Tahapan terakhir yang dilakukan oleh praktikan selama pengerjaan project praktikan yakni melakukan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca. Praktikan melakukan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Adapun untuk nilai akun-akun yang terlibat pada laporan keuangan diperoleh dari informasi yang tercantum dalam dokumen ledger. Berikut hasil laporan keuangan yang telah praktikan selesaikan. Gambar 3.18 Laporan Laba Rugi 33 Gambar 3.19 Laporan Neraca Berdasarkan gambar 3.15 dan gambar 9.16 hasil laporan keuangan tersebut tetap diverifikasi kembali dengan neraca saldo penyesuaian. Hal tersebut dilakukan oleh praktikan guna memastikan bahwa nilai yang dihasilkan keduanya balance. Laporan keuangan yang telah diselesaikan oleh praktikan nantinya akan dipresentasikan kepada pihak OK OCE sebagai bentuk dari pertanggungjawaban praktikan pada project magangnya. 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi di Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia, praktikan menghadapi beberapa kendala selama pengerjaan project magangnya. Adapun berikut ini beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kerja profesi :

- 34 1) Penyimpanan dan pengarsipan dokumen yang kurang terorganisir dengan baik membuat praktikan cukup kesulitan dalam melakukan proses pengecekan transaksi.
- 2) Beberapa informasi yang tercantum dalam dokumen penjualan/pembelian kurang lengkap seperti kesalahan penanggalan dan penamaan dokumen. Sehingga hal tersebut menyulitkan praktikan dalam

proses identifikasi transaksi dan menghambat proses penyusunan selanjutnya.

3) Adanya dokumen yang terlewatkan atau hilang. Kendala ini membuat praktikan cukup kesulitan dalam melakukan validasi kebenaran atas transaksi tersebut. 3.4 Cara Mengatasi Kendala Magang Adapun upaya yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi kendala yang ditemukan selama proses magang, antara lain sebagai berikut : 1) Membuat catatan yang berisikan list pesanan sesuai dengan nomor dan bulan pesanan penjualan tahun 2023 mulai dari awal bulan Januari hingga akhir Desember.

Sehingga catatan ini akan memudahkan praktikan dalam mengidentifikasi dokumen sesuai dengan bulan dan nomor yang ada pada catatan praktikan.

2) Melakukan validasi dokumen yang rancu dengan dokumen yang berhubungan dengan transaksi tersebut, sebagai contoh adanya kerancuan informasi pada penanggalan invoice penjualan tercatat pada dokumen tanggal (bulan/hari/tahun), sedangkan standarnya penanggalan pada PT Peta Nusa Bahagia (PNB) dicatat (hari/bulan/tahun). Sehingga praktikan akan melakukan pencocokan dengan dokumen perjanjian kontrak dan catatan yang dibuat oleh praktikan sebelumnya untuk mempersempit kerancuan dan menentukan bulan dan tanggal yang tepat untuk informasi invoice penjualan tersebut. Upaya validasi ini membantu praktikan untuk dapat memastikan ketepatan informasi tanggal transaksi yang sebelumnya tidak jelas/rancu guna melanjutkan proses pencatatan transaksi. 3) Melakukan double cross check dan mencari dokumen pada file bulan lainnya. Untuk kendala ini praktikan mengatasinya dengan melakukan 35 pencarian secara menyeluruh dan berulang serta tidak terpaku pada file di bulan tertentu, dikarenakan seringkali dokumen terlewatkan atau salah penyimpanan. Sehingga praktikan hanya perlu melakukan pencarian pada seluruh file yang ada tanpa terpaku pada satu file. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama periode magang praktikan diberikan project berupa penyusunan laporan keuangan pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni PT Penta Nusa Bahagia. Dimana selama pengerjaannya praktikan secara tidak langsung terlibat dalam proses bisnis perusahaan. Praktikan seringkali dihadapkan dengan dokumen-dokumen

pendukung transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi lainnya. Sehingga banyak pengalaman dan ilmu baru yang didapatkan oleh praktikan selama magang berlangsung. Kegiatan magang ini memberikan gambaran nyata bagi praktikan akan dunia profesional Akuntansi yang sesungguhnya. Selama proses magang berlangsung praktikan dan tim sering melakukan mentoring secara rutin dengan mentor tim. Dimana selama kegiatan mentoring berlangsung praktikan diberikan bimbingan, masukan, dan saran serta motivasi oleh pembimbing magang terkait dunia kerja. Dengan demikian diharapkan praktikan nantinya dapat mengembangkan kemampuan softskill dan hardskill yang dimilikinya guna meningkatkan kualitas diri. Sehingga kedepannya praktikan dapat bersaing dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Berikut ini kompetensi yang diperoleh praktikan dari kegiatan kerja profesi yang linear dengan kompetensi di perkuliahan.

### 3.5.1 Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi merupakan sebuah acuan atau pedoman yang dapat digunakan pihak yang memiliki kepentingan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tujuan utama penerapan prinsip akuntansi yakni agar memperoleh hasil laporan keuangan yang memiliki kualitas baik dan akurat. Sehingga mampu memberikan gambaran keuangan yang sesuai dengan kondisi keuangan saat ini. **8** Adapun pihak yang umumnya 36 berpartisipasi dalam akuntansi keuangan yaitu pengguna (users), penyaji (preparers), dan auditor (auditors), Miller et.al (1985:5). Ketiga profesi tersebut memiliki kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan, tetapi ketiganya memiliki kepentingan yang berbeda. Sehingga perlu adanya aturan/pedoman guna terciptanya keselarasan. Dengan demikian prinsip akuntansi yang ada berlaku untuk umum (menurut GAAP). Pada masa magang, praktikan mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi. **11** Hal ini dilakukan oleh praktikan agar mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan oleh praktikan selama mengerjakan project magangnya, antara lain : a. Prinsip Historis (Historical Principle) Prinsip ini menjelaskan bahwa seluruh transaksi yang terjadi perlu dilakukannya pencatatan sesuai dengan

tanggal terjadinya transaksi tersebut. Upaya ini bertujuan untuk merekam seluruh transaksi operasional perusahaan. Sama halnya dengan proses pengerjaan laporan keuangan praktikan. Praktikan mencatat seluruh transaksi setelah melakukan beberapa pemeriksaan. Setelah dinyatakan bahwa transaksi tersebut valid, maka praktikan baru akan mencatat transaksi tersebut ke dalam penjumlahan dan posting ledger.

b. Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure) Selama mengerjakan project penyusunan laporan keuangan tahun 2023 untuk PT Penta Nusa Bahagia, praktikan menerapkan prinsip pengungkapan penuh sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Praktikan mengharapkan dengan menerapkan prinsip pengungkapan penuh dapat memberikan gambaran yang cukup transparansi dan jelas. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya.

37 Pengungkapan penuh bertujuan untuk menghindari tindakan kecurangan, digunakan dalam evaluasi kinerja, bahkan hingga pengambilan keputusan perusahaan untuk periode masa depan. Dengan demikian prinsip pengungkapan penuh ini,

c. Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle) Seluruh pendapatan yang terjadi wajib diakui baik transaksi tersebut telah dilunasi maupun terhutang. Prinsip ini diimplementasikan oleh praktikan selama kegiatan magang berlangsung. Praktika akan melakukan pencatatan dan pengakuan pendapatan pada saat barang/jasa yang dipesan oleh pelanggan telah diterima. Oleh sebab itu, apabila praktikan menghadapi kondisi dimana pelanggan melakukan pembayaran terhadap kredit, maka pencatatan yang dilakukan oleh praktikan yakni pencatatan akun pendapatan (kredit) dan penambahan piutang (debit). Sehingga meskipun, pelanggan secara langsung belum melakukan pelunasan, maka praktikan tetap akan mengakui adanya pendapatan. Kondisi ini disebabkan pada praktiknya kewajiban PT Penta Nusa Bahagia telah terealisasikan.

d. Prinsip Moneter Prinsip ini menyatakan bahwa laporan keuangan harus disusun dengan menggunakan satuan moneter tertentu. Dalam hal ini praktikan menggunakan satuan mata uang Rupiah. Sehingga praktikan perlu mengkonversi beberapa transaksi yang melibatkan mata uang asing ke dalam satuan mata uang

Rupiah. Hal ini disebabkan karena PT Penta Nusa Bahagia merupakan usaha yang bergerak dibidang impor kayu, maka beberapa transaksinya melibatkan mata uang asing. 38 Gambar 3.20 Konversi Transaksi Ke Dalam Satuan Rupiah Selama proses penyusunan laporan keuangan praktikan akan mengkonversi mata uang asing tersebut ke dalam mata uang rupiah. Adapun perhitungannya menyesuaikan dengan nilai kurs pada saat terjadinya transaksi. Sehingga praktikan dalam hal ini telah mengimplementasikan prinsip moneter dengan upaya mempertahankan kekonsistenan penggunaan satuan mata uang yang sama. 3.5.2 Akuntansi Keuangan Selama perkuliahan praktikan telah diajarkan terkait langkah- langkah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Materi tersebut telah dipelajari oleh praktikan pada mata kuliah pengantar akuntansi dan ditegaskan kembali pada mata kuliah akuntansi keuangan. Adapun materi tersebut menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menyusun laporan keuangan, antara lain sebagai berikut : a. Analisa Bisnis b. Penjurnalan c. Posting Ledger d. Neraca Saldo e. Penyesuaian Jurnal f. Neraca Saldo Penyesuaian g. Penyusunan Laporan Keuangan 39 h. Pelaporan Laporan Keuangan Seluruh langkah penyusunan laporan keuangan di atas telah diimplementasikan oleh praktikan dalam proses pengerjaan project-nya selama magang. Praktikan memulai pengerjaannya dari proses analisa bisnis guna mengetahui secara detail alur dan transaksi bisnis apa saja yang terlibat. Pada saat proses ini praktikan juga membuat sebuah catatan ringkas terkait transaksi-transaksi yang terjadi pada PT Penta Nusa Bahagia. 3 Tujuannya adalah mempermudah praktikan selama proses identifikasi transaksi dan penjurnalan. Gambar 3.21 Catatan Rekap Pembelian Langkah berikutnya yang diterapkan oleh praktikan sesuai dengan langkah-langkah penyusunan akuntansi seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pada saat proses penyusunan laporan keuangan, praktikan hanya diminta untuk membuat 2 jenis laporan keuangan, yakni : 1) Laporan Laba Rugi Tahun 2023 2) Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023 Seperti yang telah dijelaskan pada bagian kegiatan magang,

praktikan secara langsung terlibat dalam proses penyusunan keuangan dan telah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sebagaimana mestinya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian kompetensi yang diperoleh praktikan sangat linear dengan materi akuntansi keuangan khususnya pada pembahasan penyusunan laporan keuangan.

40 3.5.3 GAP Teori Berdasarkan pemaparan teori sebelumnya, praktikan menemukan beberapa gap selama proses magang berlangsung. Berikut beberapa gap antara fakta lapangan dan teori yang praktikan temukan, antara lain : Tabel 3.3 Gap Teori Jenis Kegiatan Teori Praktik GAP Solusi

Kegiatan Pencatatan Transaksi (Penjurnalan) Seluruh transaksi yang terjadi selama periode tertentu perlu dicatat ke dalam jurnal sesuai fakta yang sebenarnya (disertai bukti valid). Pencatatan dilakukan dengan melibatkan 2 atau lebih akun (debit/kredit). Pencatatan transaksi menggunakan metode yang sederhana. Transaksi belum dicatat dalam bentuk penjurnalan melainkan hanya dalam bentuk rekapan transaksi penjualan internal. Melakukan penjurnalan atas seluruh transaksi yang terjadi selama periode tersebut. Kegiatan Rekapitulasi Saldo per Akun (Ledger) Mengelompokkan akun-akun pada jurnal ke dalam satu akun yang sama guna akumulasi saldo akhir akun. Pengelompokkan akun masih belum diterapkan pada sistem pencatatan PNB. Belum melakukan pengelompokkan akun untuk mengakumulasi saldo. Praktikan membuat ledger untuk mengelompokkan akun-akun yang telah tercatat dalam jurnal guna memudahkan praktikan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan selanjutnya

41 melalui akumulasi saldo yang tercatat pada ledger. Kegiatan Penyusunan Neraca Saldo Memastikan saldo dari akun-akun yang telah dicatat bernilai seimbang antara nilai debit dan kreditnya. Perusahaan hanya menggunakan catatan sederhananya. Tidak tersedia neraca saldo, penyusunan laporan penjualan perusahaan hanya mengandalkan catatan sederhana saja.

**10** Praktikan menyusun neraca saldo untuk memastikan bahwa pencatatan transaksi sebelumnya telah bersifat balance antara sisi debit dan kredit. Kegiatan Penyesuaian Perubahan yang terjadi dan dapat menimbulkan perubahan saldo

pada akun perlu disesuaikan kembali dengan mendebitkan atau mengkreditkan akun yang terkait. Penyesuaian dilakukan hanya dengan melakukan pengurangan atau penambahan pada total keseluruhan catatan sederhana sebelumnya. Ketidaksesuaian pencatatan atas kondisi yang dapat mengakibatkan timbulnya perubahan pada akun. Praktikan membuat catatan penyesuaian dengan mendebitkan atau mengkreditkan akun-akun yang perlu disesuaikan disertai dengan pencatatan tanggal penyesuaian disertai bukti yang valid. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan teori standar akuntansi, entitas tanpa akuntabilitas publik perlu memiliki laporan keuangan Hanya membuat laporan penjualan perusahaan. Tidak ada laporan neraca yang menunjukkan nilai aset, kewajiban, dan modal yang dimilikinya serta Praktikan membuat laporan neraca dan laporan laba rugi PNB tahun 2023. 42 setidaknya neraca dan laba rugi. laporan laba rugi yang sesuai. 43 BAB IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia merupakan gerakan sosial yang memiliki tujuan utama untuk menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan UMKM sesuai dengan kurikulum 7 TOP (7 Top Tahapan OK OCE Prima). Salah satu tahapan 7 TOP yakni pendaftaran, dimana UMKM wajib melakukan pendaftaran usahanya melalui platform resmi OK OCE. Bagi UMKM yang telah terdaftar wajib mengikuti tahapan 7 TOP lainnya untuk memperoleh bimbingan dan pelatih dari OK OCE. Selama proses magang praktikan ditugaskan ke salah satu mitra binaan OK OCE yakni PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Perusahaan ini bergerak dibidang impor kayu, dimana kayu- kayu yang diperjualbelikan sebagian besar berasal dari italia. Praktikan diberikan project untuk menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023 PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Tahap awal yang praktikan lakukan yakni melakukan identifikasi proses bisnis. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang cukup kepada praktikan atas alur bisnis perusahaan. Pemahaman tersebutlah yang akan digunakan oleh praktikan untuk mempermudahnya dalam merancang strategi pencatatan dan penyusunan laporan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Hal ini bertujuan agar selama proses pengerjaan project praktikan tidak salah perlakuan atas transaksi-transaksi yang muncul selama tahun berjalan. Setelah memahami alur bisnis perusahaan PT Penta Nusa Bahagia (PNB), praktikan akan melakukan identifikasi pada seluruh transaksi yang terjadi. Proses ini melibatkan upaya verifikasi transaksi dengan bukti-bukti yang dianggap cukup valid. Adapun untuk mempermudah pengerjaannya praktikan mengkategorikan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan 3 kategori yakni transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan transaksi lainnya. Transaksi lainnya meliputi pembayaran gaji, sewa, transportasi, dan lain 44 sebagainya. Proses identifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang tercatat pada perusahaan benar-benar dapat dibuktikan dan dipastikan valid. Sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pada perusahaan dan mempengaruhi kualitas pada laporan keuangan yang dihasilkan. Seluruh transaksi yang telah dinyatakan benar-benar valid, berikutnya akan dicatat ke dalam jurnal dan di posting ke dalam ledger. Langkah- langkah berikutnya mengikuti prinsip dan standar akuntansi pada umumnya yakni penyusunan neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo penyesuaian, hingga ke tahap akhir yakni penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini praktikan hanya diminta untuk membuat 2 laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023. Selama proses magang praktikan banyak sekali memperoleh pembelajaran baik itu yang terkait langsung dengan jurusan Akuntansi maupun softskill lainnya di luar jurusan Akuntansi. Praktikan menyadari betul bahwa project magang yang dikerjakan olehnya merupakan salah satu wujud nyata penerapan prinsip-prinsip akuntansi pada proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Dimana proses pengerjaannya dimulai dari identifikasi proses bisnis perusahaan, proses verifikasi transaksi, pencatatan jurnal, ledger, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan magang praktikan selalu diawasi dan dipantau secara rutin



oleh pembimbing kerja. Dimana terdapat hari khusus antara praktikan dan tim melakukan mentoring bersama dengan pembimbing kerja untuk melakukan penyampaian progress project dan pembahasan planning untuk minggu selanjutnya. Sehingga selama pengerjaan project-nya praktikan selalu terkendali oleh pihak OK OCE. Kegiatan magang ini memberikan banyak pengalaman nyata kepada praktikan akan dunia kerja khususnya pada profesi yang sejalan dengan jurusan Akuntansi. 4.5 4.2 Saran 4.2.1

Saran untuk OK OCE 1) Terus melakukan pengembangan dan inovasi pada kurikulum yang terstruktur dengan menyesuaikan perkembangan zaman saat ini. 2) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan dan pembinaan pada UMKM binaan OK OCE. 3) Memaksimalkan penggunaan teknologi digital guna terciptanya integritas yang optimal dan efektif. 4.2.2 Saran untuk

Universitas Pembangunan Jaya 1) Memperluas jangkauan kerja sama Universitas Pembangunan Jaya khususnya program studi Akuntansi dengan pihak mitra guna memperluas kesempatan magang bagi mahasiswa UPJ. 2) Meningkatkan dan menguatkan hubungan antara Universitas Pembangunan Jaya dengan pihak mitra kerja profesi mahasiswa Akuntansi. 4.2.3 Saran untuk

Mahasiswa 1) Mengoptimalkan kesiapan diri sebelum pelaksanaan magang seperti mengulas kembali materi akuntansi, mempersiapkan diri dengan mengikuti magang lainnya sebelum pelaksanaan kerja profesi, dan lainnya.

2) Meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan waktu agar jauh lebih efisien. 13 3)

Meningkatkan komitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri selama proses magang.

4) Mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik.



REPORT #23374165

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>3.37%</b> repository.uinjkt.ac.id	● ●
	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65916/1/ADRIAN%2...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65916/1/ADRIAN%2...</a>	
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.38%</b> eprints.upj.ac.id	●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8432/11/BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8432/11/BAB%20II.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.42%</b> www.kitalulus.com	●
	<a href="https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/tahapan-siklus-akuntansi/">https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/tahapan-siklus-akuntansi/</a>	
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.41%</b> core.ac.uk	●
	<a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.38%</b> sevima.com	●
	<a href="https://sevima.com/10-manfaat-magang-bagi-mahasiswa-ketahui-pengertian-tu..">https://sevima.com/10-manfaat-magang-bagi-mahasiswa-ketahui-pengertian-tu..</a>	
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.36%</b> eprints.upj.ac.id	●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6877/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6877/13/BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.36%</b> eprints.upj.ac.id	●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7016/11/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7016/11/BAB%20I.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.31%</b> www.ksap.org	●
	<a href="https://www.ksap.org/Riset&amp;Artikel/Art4.pdf">https://www.ksap.org/Riset&amp;Artikel/Art4.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.29%</b> core.ac.uk	●
	<a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159372056.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159372056.pdf</a>	



REPORT #23374165

INTERNET SOURCE		
10. 0.27%	<a href="https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/93/1/Konsep%20dan%20Implementasi.pdf">rama.uniku.ac.id</a> <a href="https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/93/1/Konsep%20dan%20Implementasi.pdf">https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/93/1/Konsep%20dan%20Implementasi.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.26%	<a href="https://eprints.uny.ac.id/51288/1/13803241069_ARI%20PRATIWI_PEND%20AKU...">eprints.uny.ac.id</a> <a href="https://eprints.uny.ac.id/51288/1/13803241069_ARI%20PRATIWI_PEND%20AKU...">https://eprints.uny.ac.id/51288/1/13803241069_ARI%20PRATIWI_PEND%20AKU...</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.24%	<a href="http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..">perpustakaan.stan.ac.id</a> <a href="http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..">http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.16%	<a href="https://www.pencangkul.com/2024/08/pejuang-kerja-bagi-lulusan-akuntansi.ht...">www.pencangkul.com</a> <a href="https://www.pencangkul.com/2024/08/pejuang-kerja-bagi-lulusan-akuntansi.ht...">https://www.pencangkul.com/2024/08/pejuang-kerja-bagi-lulusan-akuntansi.ht...</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.07%	<a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">kerma.esaunggul.ac.id</a> <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.04%	<a href="https://okocekemampuan.org/tentang-kami/">okocekemampuan.org</a> <a href="https://okocekemampuan.org/tentang-kami/">https://okocekemampuan.org/tentang-kami/</a>	●